

POLA KOMUNIKASI ANTARPRIBADI KELUARGA TKI YANG BEKERJA DI JEPANG

**(Studi Deskriptif Kualitatif Penggunaan Whatsapp Videocall Sebagai Sarana
Komunikasi Keluarga TKI di Desa Jatirejo Sawit Boyolali)**

Oleh :

Fany Halifatun¹, Dian Esti Nurati², Nurnawati Hindra Hastuti³

Abstrak

Sulitnya mendapatkan pekerjaan pada sekarang ini, memunculkan pemikiran bahwa dengan merantau ke negara orang akan menambah penghasilan dan mendapatkan kesuksesan, seperti yang dilakukan oleh TKI desa Jatirejo. Komunikasi yang dilakukan antara TKI dengan keluarganya berjalan dengan lancar meskipun terpisah jarak yang jauh. Saat melakukan komunikasi mereka menggunakan HP sebagai sarana komunikasi dan menggunakan whatsapp videocall dalam komunikasi sehari-harinya. Media sosial whatsapp dianggap efektif dalam melakukan komunikasi jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan WhatsApp Video Call sebagai sarana komunikasi keluarga TKI di desa Jatirejo. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Joseph A DeVito. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan cara teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi sekunder yang dilakukan sudah berjalan dengan efektif, yakni dalam penggunaan HP sebagai alat serta Whatsapp sebagai media sosial. Whatsapp videocall sangat efektif digunakan dalam komunikasi jarak jauh.

Kata Kunci : Pola Komunikasi Primer, Pola Komunikasi Sekunder, Hubungan Keluarga Harmonis

Abstract

The difficulty of getting a job at this time has led to the idea that by migrating to a country people will increase their income and get success, as was done by TKI in Jatirejo village. Communication between the TKI and their families runs smoothly even though they are far apart. When communicating, they use cellphones as a means of communication and use whatsapp videocall in their daily communications. Whatsapp social media is considered effective in conducting long-distance

communication. This study aims to describe and analyze the use of WhatsApp Video Call as a means of communication for TKI families in Jatirejo village. In this study using the theory of Joseph A. DeVito. The research method used is descriptive qualitative method, which describes the facts in the field by means of interview, observation, and documentation techniques. The results showed that the secondary communication patterns carried out were effective, namely in the use of cellphones as a tool and Whatsapp as social media. Whatsapp videocall is very effective in long distance communication.

Keywords: Primary Communication Patterns, Secondary Communication Patterns, Harmonious Family Relationships

Pendahuluan

Keluarga juga merupakan tempat dimana sebagian besar dari kita mempelajari komunikasi. Pada era sekarang ini, banyak ditemukan keluarga yang tidak lagi tinggal satu rumah dikarenakan alasan pekerjaan. Sulitnya mendapatkan pekerjaan pada sekarang ini, memunculkan pemikiran bahwa dengan merantau ke Negara orang akan menambah penghasilan dan mendapatkan kesuksesan. Mereka rela tinggal terpisah dengan anggota keluarga untuk bekerja di Negeri orang, semata-mata hanya untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Desa Jatirejo adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Kondisi perekonomian keluarga di desa Jatirejo sendiri ditunjang oleh sektor pertanian.

Banyak kepala keluarga yang bekerja sebagai petani dan kuli bangunan. Sehingga dalam membantu perekonomian keluarga, ada sebagian dari keluarga di desa ini membiarkan anggota keluarga mereka merantau ke luar negeri sebagai TKI. Kebanyakan yang menjadi TKI adalah remaja putra putri usia 20 Tahun keatas. Di era ini masih ada remaja yang bekerja di luar negeri, padahal pandangan remaja kebanyakan bekerja di dalam negeri tidak tinggal terpisah jauh dari orang tua.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti keluarga TKI Desa Jatirejo. pola komunikasi yang dilakukan antara TKI dengan keluarganya Di Desa Jatirejo berjalan dengan lancar dibandingkan dengan TKI di luar sana yang banyak konflik seperti misalnya terjadi kasus penyiksaan maupun pembunuhan.

Dari hasil observasi penelitian, peneliti menemukan hal yang menarik dalam komunikasi keluarga TKI yakni menggunakan pola komunikasi sekunder dalam setiap komunikasinya. Pola komunikasi sekunder merupakan pola komunikasi yang sangat efektif jika melakukan hubungan jarak jauh. Yakni keluarga TKI dengan TKI dapat berkomunikasi secara tatap muka langsung melalui videocall.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti menemukan masalah yang menarik untuk diteliti yaitu pola komunikasi yang dilakukan antara TKI dengan keluarganya berjalan dengan lancar tanpa adanya permasalahan yang terjadi. Sehingga peneliti ingin meneliti pola komunikasi antarpribadi keluarga TKI dalam kegiatan sehari-harinya.

Pola Komunikasi Antarpribadi

Pola komunikasi adalah pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi merupakan sebuah model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya aneka

ragam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi.

Adapun dibawah ini akan diuraikan proses komunikasi yang sudah masuk dalam kategori pola komunikasi yaitu :

Pola Komunikasi Primer

Merupakan suatu proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan secara langsung tatap muka dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran.

Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang yaitu lambang verbal dan non verbal. Lambang verbal yaitu bahasa, sebagai lambang verbal paling banyak dan paling sering digunakan. Karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator.

Lambang non verbal yaitu lambing yang digunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa, yakni merupakan isyarat dengan anggota tubuh antara lain mata, kepala, bibir, dan tangan.

Jika memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan pola ini akan lebih efektif.

Pola Komunikasi Sekunder

Merupakan proses penyampaian oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama. Dalam proses komunikasi secara sekunder ini semakin lama akan semakin efektif dan efisien, karena didukung oleh teknologi informasi yang semakin canggih.

Hubungan Harmonis

Merupakan keselarasan atau keserasian. Dalam sebuah keluarga adanya persoalan atau masalah merupakan hal yang umum terjadi, sekalipun dalam keluarga yang harmonis. Akan tetapi keberhasilan dalam melewati konflik tersebut dapat menjadi tanda keharmonisan yang terjalin. Hubungan keluarga yang harmonis dapat membuat anak merasa aman dan dicintai. Tak hanya itu, keharmonisan dalam keluarga juga mampu membuat kehidupan pasangan terasa lebih baik.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data dan Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan. Data sekunder untuk melengkapi data penelitian yaitu melakukan wawancara, dengan buku-buku referensi, jurnal penelitian dan media di internet.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. (Sugiyono:2015).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi dengan cara mengotanisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan mana yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Triangulasi menurut Sugiyono (2015:241) mengatakan bahwa teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Desa jatirejo merupakan salah satu desa yang termasuk dalam kecamatan Sawit Boyolali. sebagian kecil dari penduduk desanya bekerja menjadi TKI. Komunikasi yang dilakukan antara TKI dengan keluarganya sudah berjalan dengan lancar.

Peneliti melakukan wawancara dengan keluarga TKI selaku orang tua yang berperan langsung dalam berkomunikasi dengan TKI untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh TKI dengan keluarganya menggunakan whatsapp videocall sebagai sarana komunikasinya.

Merujuk pada teori Joseph A Devito, dalam penelitian ini lebih berfokus pada pola komunikasi sekunder. Yakni membutuhkan media sebagai sarana komunikasinya. Dalam penelitian ini menggunakan smartphone

sebagai alat serta media sosial yang digunakan adalah whatsapp yakni pada fitur videocall.

Pola komunikasi primer terbagi menjadi dua lambang, yaitu lambang verbal dan non verbal. Lambang verbal yaitu bahasa, yang paling sering digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator. Sedangkan lambang non verbal yaitu lambang yang digunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa, namun merupakan isyarat dengan menggunakan anggota tubuh antara lain : mata, kepala, bibir, tangan dan lain sebagainya.

Dalam melakukan komunikasi, keluarga TKI dengan anggota keluarga yang menjadi TKI menggunakan komunikasi primer, dimana saat melakukan interaksi baik melalui telepon atau bertemu secara langsung menggunakan verbal seperti bahasa yang biasanya digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Serta menggunakan non verbal yang merupakan isyarat dengan menggerakkan anggota tubuh antara lain seperti mata, kepala, bibir dan tangan untuk mendukung kelancaran komunikasi verbal.

Komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan oleh pihak keluarga TKI ada berbagai hal yaitu dengan cara bagaimana berekspresi wajah untuk menunjukkan suasana

hati pada saat melakukan komunikasi, bagaimana pandangan mata langsung ketika melakukan komunikasi, tingkah laku seperti apa yang digunakan serta sikap yang ditunjukkan oleh pihak keluarga ketika sedang melakukan panggilan via telepon, bahasa seperti apa yang digunakan, dan intonasi dalam setiap kata yang digunakan akan menunjukkan suasana hati saat berkomunikasi misalnya sedang marah, senang atau sedih.

Dimulai dengan ekspresi wajah gembira atau bisa dengan cara senyum saat pertama kali menerima panggilan. Memberikan ekspresi wajah yang tidak cemberut saat mendapat telepon dari anggota keluarga yang menjadi TKI dan menampilkan aura senang membuat anggota keluarga yang menjadi TKI senang dan lega ketika menghubungi keluarga yang berada jauh darinya. Dilanjutkan dengan pandangan mata langsung tidak melirik kekanan atau kekiri membuat kesan cuek, menampilkan mata yang santai dan rileks saat menerima panggilan tidak dengan ekspresi mata yang melotot.

Pola komunikasi sekunder menggunakan alat atau sarana

sebagai media kedua setelah memakai lambang pada media pertama.

Dalam melakukan komunikasi, keluarga TKI desa Jatirejo dengan anggota keluarga yang menjadi TKI juga menggunakan komunikasi sekunder. Dimana saat melakukan komunikasi menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua selain lambing verbal dan non verbal sebagai media pertama. Dalam melakukan komunikasi, lebih tepatnya dalam berkomunikasi jarak jauh tentunya menggunakan media sebagai alat komunikasi. Media yang dipakai berupa telepon atau pada era saat ini lebih dikenal dengan smartphone.

Komunikasi pada era saat ini semakin beragam, salah satunya adalah komunikasi melalui media sosial yaitu whatsapp. Media whatsapp digunakan oleh keluarga TKI desa Jatirejo sebagai pola komunikasi sekunder. Terutama pada fitur whatsapp videocall, karena lebih memudahkan dalam interaksi dan dapat bertatap muka secara langsung.

Keluarga TKI desa Jatirejo lebih sering menggunakan whatsapp videocall karena dinilai sangat tepat untuk dijadikan sebagai wadah atau sarana bertukar kabar atau informasi pada semua anggota keluarga. Whatsapp dianggap dapat

memudahkan penggunaannya dalam melakukan komunikasi.

Komunikasi yang terjalin pada keluarga TKI dengan anggota keluarganya yang menjadi TKI berjalan dengan sangat baik, selalu ada tanggapan positif jika sedang melakukan komunikasi. Selain bertukar kabar ataupun informasi, keluarga TKI dengan anggota keluarganya yang menjadi TKI selalu membantu ketika terjadi konflik dengan pihak lain. Misalkan terjadi masalah maka keluarga ataupun TKI akan menjembatani sebisa mungkin untuk bisa damai.

Dengan adanya komunikasi yang baik antar anggota keluarga dapat menimbulkan ketentraman hidup, seperti yang dilakukan oleh keluarga TKI desa Jatirejo dengan anggota keluarga yang menjadi TKI. Misalnya pada saat pandemi ini TKI lebih banyak waktu untuk dirumah dan tentunya penghasilan perbulannya pun berkurang, keluarga juga tetap memotivasi agar TKI yang merantau tetap tenang dan tidak mengkhawatirkan keadaan keuangan keluarga dirumah.

Penggunaan whatsapp videocall keluarga TKI desa Jatirejo sangat bermanfaat sesuai dengan kepentingan maupun informasi yang dibutuhkan dari

kedua belah pihak.

Dalam menggunakan whatsapp videocall sebagai sarana komunikasi tentunya terdapat hambatan yang dialami oleh informan, hambatan tersebut wajar saja karena melakukan komunikasi jarak jauh. Hambatan yang terjadi pun berbeda-beda dalam setiap keluarga misalnya, hambatan dari jaringan yang tidak stabil karena faktor lingkungan. Adapula hambatan yang terjadi selain karena faktor jaringan yakni dari faktor kuota. Terdapat informan yang tidak mengerti akan pengisian kuota maupun penggunaannya. Kouta yang sudah habis maupun sudah habis masa berlakunya merupakan faktor hambatan bagi informan. Adapula informan yang tidak bisa menggunakan smartphone juga merupakan hambatan dari penggunaan whatsapp itu sendiri.

Selain penggunaan whatsapp videocall sebagai media sarana komunikasi, adapula sebagian informan menggunakan instagram sebagai media lain dalam sarana komunikasi. Tentunya tidak semua informan bisa menggunakan instagram, karena tidak semua orang bisa mengakses instagram khususnya keluarga TKI desa Jatirejo ini.

Hubungan Harmonis Dalam

Keluarga

Interaksi antara TKI dengan keluarganya sudah berjalan dengan baik. Selain berinteraksi melalui whatsapp videocall terkadang ada keluarga yang berinteraksi menggunakan whatsapp chat adapula whatsapp call. Ada pula salah satu dari keluarga menggunakan instagram untuk melihat kegiatan TKI dalam sehari-harinya. Namun menggunakan instagram sangat terbatas, hanya bisa melalui pesan (Direct Message) tidak bisa melakukan interaksi secara langsung.

Dari hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa menjalin komunikasi yang baik, menghargai waktu berkomunikasi bersama keluarga di tempat yang jauh, mempunyai interaksi yang baik dengan anggota keluarga yang terpisah jarak jauh, memiliki pegangan spiritual, membina hubungan kehangatan walaupun tidak tinggal satu atap, tidak egois satu sama lain, serta memiliki kejujuran kepercayaan dan kesetiaan terhadap anggota keluarga yang jauh dapat menjadikan keluarga harmonis.

Seperti keluarga TKI desa Jatirejo ini yang menggunakan sikap terbuka dalam menjalin hubungan jarak jauhnya.

Misalnya saling menunjukkan perhatian dan terbuka menceritakan permasalahan yang terjadi sekalipun permasalahan pribadi. Agar keluarga dapat menjadi tempat yang nyaman untuk berkeluh-kesah dan TKI merasa aman serta merasa bahwa keluarganya menyayanginya meskipun mereka berada di jarak yang amat jauh.

Kesimpulan

Setelah membuat pembahasan, peneliti membuat kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi antarpribadi TKI dengan keluarganya dalam penggunaan media sosial whatsapp sebagai sarana komunikasinya merupakan pola komunikasi sekunder yang sudah efektif. Karena penggunaan whatsapp videocall sebagai media sangat efektif dalam komunikasi jarak jauh. Dapat berkomunikasi secara tatap muka langsung merupakan keinginan setiap orang tua saat berada jauh dengan anaknya. Karena dengan begitu mereka akan tetap merasakan dekat satu sama lain.

Daftar Pustaka

Andhita Sari. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Budayatna, M. 2015. *Teori-teori Mengenai Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. Departemen, Pendidikan, Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kriyantono, R. 2010. *Teknik Praktis riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group.

Kurniawati, Rd, Nia Kania.2014. *Komunikasi Antarpribadi Konsep dan Teori Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Muhammad, Ami. 2014. *Komunikasi*

Organisasi, Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.

Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosial Teknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sumber lain :

Jurnal

Wulan Roro R. 2015. *Komunikasi Keluarga Lintas Negara : Studi Kasus Tentang Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Keluarga TKW Indonesia*. (JURNAL). BANDUNG. Vol.16 No.2 Desember 2015 : 77-82

Antoni. 2016, *Jurusan Ilmu Komunikasi Dengan Judul Komunikasi Antarpribadi Keluarga TKI (Studi Kasus Penggunaan Teknologi Komunikasi Antarpribadi Keluarga TKI di Desa Stabat*

Lama).(JURNAL). SUMATERA
UTARA.

Fajar Hariyanto. 2017.
*Komunikasi Keluarga Orang Tua
Berprofesi Tenaga Kerja
Indonesia (TKI) Di Kabupaten
Karawang.* (JURNAL).
JAKARTA. Vol.2 No.2
November 2017 : 177-179

Ekapti Wahjuni D. 2018. *Jurusan
Ilmu Komunikasi Dengan Judul
Pola Komunikasi Keluarga
Tenaga Kerja Wanita (TKW).*
(JURNAL). JAWA TIMUR.
Vol.22 : 68-73

Undang-Undang

UU No. 37 / 1999 Tentang Hubungan
Luar Negeri

UU No.39 / 2004 Tentang Penempatan
dan Perlindungan TKI di Luar Negeri

Internet

Komunikasi,
<https://www.kajianpustaka.com>

Keluarga Harmonis,
<https://www.sehatq.com>

Media Sosial,
<https://pakarkomunikasi.com>

Whatsapp,
<https://www.nesabamedia.com>